



Pendampingan Kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) IPNU-IPPNU Komisariat Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Abdurrohman Al Asy'ari

Universitas Sains Al-Qu'an, Wonosobo

E-mail: abdurrohman@unsiq.ac.id

Article History:

Received: 30 Maret 2022

Revised: 28 April 2022

Accepted: 30 Mei 2022

Keywords: *Mentoring, Member Loyalty Period, Madrasah Aliyah*

Abstract. *The article aims to provide assistance for Member Loyalty Period (Makesta) activities for Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an students in Wonosobo Regency. The mentoring stages go through four steps: coordination, implementation, FGD, and activity evaluation. Qualitative research setting by collecting data through observation, interviews, Focus Group Discussions (FGD), and filling out questionnaires. The results of this activity show that assistance in the Member Loyalty Period activity is very effective in strengthening awareness of good attitudes in life. The specific positive impact of this activity was an increase in understanding of the culture of healthy living and the importance of organizing. A follow-up mentoring program is needed so that activity alumni can further develop their mindset and organizational spirit.*

Abstrak. Artikel bertujuan menyampaikan pendampingan kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) komisariat Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Kabupaten Wonosobo. Tahapan pendampingan melalui empat langkah: koordinasi, pelaksanaan, FGD, dan evaluasi kegiatan. Setting penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan pengisian kuesioner. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan kegiatan Masa Kesetiaan Anggota ini sangat efektif dalam memberi penguatan terhadap kesadaran akan sikap yang baik dalam hidup. Dampak positif kegiatan ini secara spesifik, terjadi peningkatan pemahaman akan budaya hidup sehat serta pentingnya berorganisasi. Program pendampingan lanjutan diperlukan agar para alumni kegiatan semakin berkembang dalam pola pikir dan semangat berorganisasi.

Kata Kunci : *Pendampingan, Masa Kesetiaan Anggota, Madrasah Aliyah*

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses aktivitas seseorang untuk mendapat sebuah perubahan tingkah laku sebagai bentuk dari pengalaman pribadi dalam suatu interaksi dengan lingkungannya yang terkait aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Jainiyah et al., 2023). Aktivitas ini meliputi semua usia termasuk kategori usia SMA atau sederajat. Usia tersebut merupakan masa dimana seorang individu berumur antara 12 – 21 tahun, yang mana mereka sudah mengalami transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa itu ditandai dengan perubahan-perubahan cukup besar, baik itu dari aspek fisik maupun psikologis (Anggadewi, 2020).

Terjadinya perubahan kejiwaan tersebut dapat berdampak kebingungan di usia remaja, mereka

mengalami situasi penuh gejolak emosi serta tekanan jiwa sehingga acapkali menyimpang dari norma serta aturan sosial yang berlaku di masyarakat. Pada proses perkembangan kematangan biologis dan psikologis, mereka sering mengalami tegang, bingung, dan khawatir. Mereka menjadi suka coba-coba dalam emosi yang tidak stabil sehingga mereka mudah terpengaruh (Marwoko, 2019).

Penelitian Annisa Mardatilla (2022) menunjukkan fakta dimana kenakalan remaja sangat miris merambah pedesaan. Di sebuah desa Senggigi, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, remaja terlibat dalam perilaku mabuk-mabukan, kebut-kebutan kendaraan, tawuran, terlibat pencurian, terjerumus prostitusi, kecanduan narkoba, serta beberapa kasus remaja hamil di luar nikah. Menurut penelitian Rulmuzu (2021) banyak dijumpai pada diri seorang remaja, perilaku menyimpang semisal perkuliah, perampokan, kecanduan narkoba, ikut genk motor, dan lain-lain. Dapat dikatakan bahwa perilaku kenakalan remaja telah merambah seluruh perilaku menyimpang dari tata aturan serta norma-norma hukum pidana, dimana pelakunya seorang remaja.

Dari sini penting sebuah kegiatan yang dapat mengatasi gangguan di atas dengan mengisi aktivitas keagamaan seperti halnya Masa Kesetiaan Anggota (Makesta), seperti dilaksanakan pada siswa Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, pada tanggal 14-15 Oktober 2023. Masa Kesetiaan Anggota yang selanjutnya disingkat Makesta ialah sebuah aktivitas kaderisasi bagi calon anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), maupun Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Makesta dapat dikatakan gerbang awal yang mesti dilalui bagi seluruh calon anggota IPNU-IPPNU sebelum akhirnya dinyatakan secara sah menjadi anggota organisasi tersebut (Atqia & Jannah, 2021).

2. METODE PENDAMPINGAN

2.1. Strategi

Artikel ini menggunakan metode campuran yakni merupakan pendekatan kombinasi antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif (Matović & Ovesni, 2023). Riset dilakukan di Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, obyek penelitian yakni Masa kegiatan Kesetiaan Anggota (Makesta), dengan subjek penelitian meliputi Pengurus IPNU-IPPNU Kecamatan Selomerto, Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, Pengurus Pesantren Al-Asy'ariyyah 6 Selomerto, dan guru serta karyawan Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Populasi berjumlah 74 orang. Penelitian dilakukan selama tiga hari dari tanggal 13 sampai 15 Oktober 2023.

Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan *focus group discussion* (FGD). Data primer meliputi dokumen kegiatan dan nara sumber, sedangkan data sekunder berupa literatur cetak maupun online, dan penelitian penelitian terkait sebelumnya. Analisis dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri (Yang & Lee, 2019). Strategi dari pengabdian meliputi langkah berikut :

Tabel 1. Strategi Pendampingan

No	Kegiatan	Subyek
1	Koordinasi	Pengurus IPNU-IPPNU Kecamatan Selomerto & Panitia Kegiatan
2	Pelaksanaan	Peserta Kegiatan Meliputi Siswa Kelas XI
3	FGD	Pengurus IPNU-IPPNU Kecamatan Selomerto & Peserta Kegiatan
4	Evaluasi	Pengurus IPNU-IPPNU Kecamatan Selomerto & Panitia Kegiatan

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penulisan ini adalah literatur review, dokumentasi pribadi, kemudian juga dokumentasi dari jurnal atau buku (Cherni et al., 2020). Selanjutnya data yang di peroleh dianalisa untuk mengembangkan konsep *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan (Oliveira et al., 2023).

2.3. Analisis Data

Data yang terkumpul diseleksi dan diurutkan sesuai dengan topik kajian kemudian dilakukan penyusunan karya tulis berdasarkan data yang telah dipersiapkan secara logis dan sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif dan dokumentatif (Carvalho et al., 2019).

2.4. Penarikan Kesimpulan

Simpulan didapatkan setelah merujuk kembali pada rumusan masalah, tujuan penulisan, serta pembahasan. Simpulan yang ditarik mempresentasikan pokok bahasan karya tulis, serta didukung dengan saran praktis sebagai rekomendasi selanjutnya.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Hasil

Observasi dilakukan tim pengabdian pada tanggal 13 Oktober 2023 di tempat kegiatan Makesta IPNU-IPPNU Komisariat Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Lokasi kegiatan tersebut terletak Desa Kalierang kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo. Potensi yang dimiliki bagi calon peserta kegiatan tersebut, bahwa mayoritas muridnya merupakan santri yang menetap di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 6 Desa Kalierang, atau dengan kata lain, tempatnya satu lokasi sehingga representative untuk pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Observasi dilakukan dalam rangka memastikan segala persiapan terkait dengan kegiatan dapat dimonitoring sehingga kemungkinan timbulnya masalah dapat dihindarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatih (2022), bahwa perlunya observasi guna memperoleh informasi

akurat, terkait dengan tempat, ruang, pelaku, objek, aktivitas, tindakan ataupun peristiwa. Hasil sebuah observasi dapatlah kiranya dikonfirmasi dengan hasil dari penelitian (Asy'ari et al., 2022).

**Gambar 1. Pembukaan Makesta IPNU-IPPNU Komisariat Madrasah Aliyah
Takhassus Al-Qur'an Wonosobo**



Sumber blob:<https://web.whatsapp.com/21887916-bbe7-4fc6-aa59-ad882c2a5c48>

**Gambar 2. Penyampaian Materi Pada Makesta IPNU-IPPNU Komisariat Madrasah Aliyah
Takhassus Al-Qur'an Wonosobo**



Sumber blob:<https://web.whatsapp.com/21887916-bbe7-4fc6-aa59-ad882c2a5c48>

**Gambar 3. Pembaitan Peserta Makesta IPNU-IPPNU Komisariat Madrasah Aliyah
Takhassus Al-Qur'an Wonosobo**



Sumber blob:<https://web.whatsapp.com/21887916-bbe7-4fc6-aa59-ad882c2a5c48>

Gambar 4. Foto Bersama Panitia & Peserta Makesta IPNU-IPPNU Komisariat Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo



Sumber blob:<https://web.whatsapp.com/21887916-bbe7-4fc6-aa59-ad882c2a5c48>

Tim pengabdian dari Universitas Sains Al-Qur'an menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) usai kegiatan pada hari minggu tanggal 15 Oktober 2023, di lokasi kegiatan MA Takhassus Al-Qur'an Desa Kalierang kecamatan Selomerto kabupaten Wonosobo. Kegiatan ini dihadiri sejumlah pengurus IPNU-IPPNU Kecamatan Selomerto dan Peserta kegiatan Makesta. FGD ini memberi masukan kepada mereka tentang pentingnya berorganisasi dalam IPNU-IPPNU demi saling menguatkan akidah ahussunnah wal jamaah.

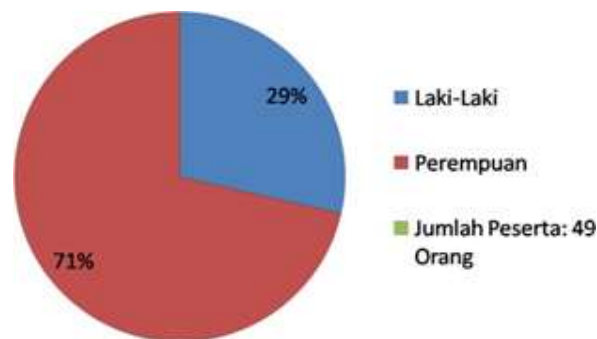
Dari uraian di atas, evaluasi yang mendasar bahwa mereka perlu untuk diberdayakan dengan semangat menjaga akidah yang benar secara berkelanjutan. Dengan kesadaran mereka bahwa tanggung jawab menjaga akidah ahussunnah wal jamaah itu melekat kepada mereka sendiri, bukan kepada orang lain. Adanya motivasi berorganisasi dalam IPNU-IPPNU adalah dalam rangka mewujudkan tanggung jawab pada individu masing-masing. Hal ini senada dengan penelitian Mukhlis dkk (2021) bahwa IPNU-IPPNU sebagai organisasi sosial keagamaan dalam meningkatkan religiusitas remaja di era disrupsi dan dekadensi moral. Organisasi IPNU IPPNU berperan secara optimal dalam rangka menumbuhkan kembangkan karakter religius pada kaum remaja (Khusnan & Syaifullah, 2021).

Organisasi tersebut juga sebagai penguatan atas nilai-nilai pendidikan Islam berlandaskan karakter atau etika (Rizki et al., 2022). Penguatan kapasitas pelajar IPNU-IPPNU merupakan langkah konkret dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang berkarakter (Asnawi et al., 2020).

3.2. DISKUSI

Penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh 49 responden. Latar belakang peserta dari mayoritas responden merupakan santri Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 6 yang berada di belakang Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Respon positif diperlihatkan dari peserta pendampingan serta panitia, seperti ditunjukkan gambar berikut:

Gambar 5. Prosentase Responden

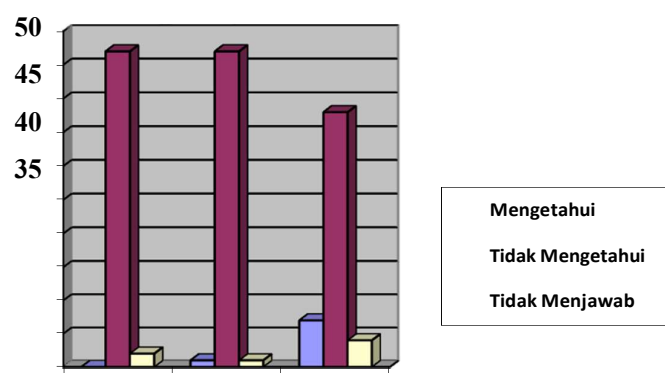


Sumber Peneliti

Data di atas mengkonfirmasi hasil penelitian bahwa peserta pendampingan dengan jenis kelamin wanita jauh lebih banyak (71%) daripada jumlah peserta laki-laki (29%). Peserta wanita lebih dominan sebab mayoritas dari mereka merupakan santri putri yang berdomisili di Pesantren (30 orang) yang mayoritas berasal dari luar kota Wonosobo. Berdasar kelompok usia, peserta kegiatan pendampingan paling muda berusia 16 tahun dan berstatus pelajar, sedangkan peserta kegiatan paling tua dengan usia 27 tahun. Kebanyakan peserta kegiatan pria memiliki pemahaman yang tinggi tentang masalah agama sejumlah 7 orang, kelompok dengan pemahaman lemah sejumlah 4 orang. Adapun selebihnya merupakan guru di sekolah dengan latar belakang pengurus pesantren sejumlah 2 orang serta 1 orang karyawan.

Rangkaian kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan akidah ahussunnah wal jamaah dan Ke-NU-an secara umum mendapat respon positif dari peserta kegiatan. Hasil *pre-test* dan *post-test* mengkonfirmasi hasil yang positif bahwa pemahaman mereka tentang akidah yang benar meningkat secara menggembirakan. Data *pre-test* merupakan kuesioner yang bersumber dari 49 responden ($n=49$), dapat dilihat pada gambar berikut:

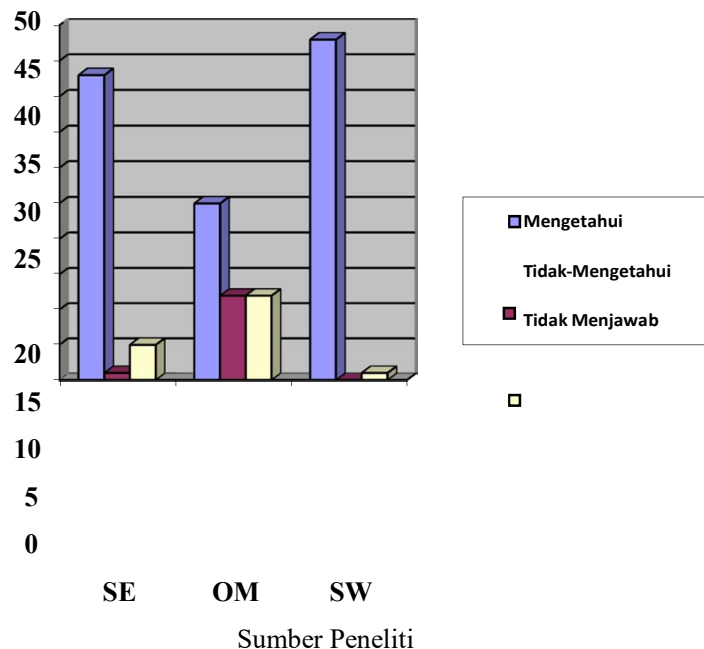
Gambar 6. Hasil Pre Test





Data *pre-test* di atas mengkonfirmasi bahwa kebanyakan peserta kegiatan pada awalnya belum memahami akidah yang benar, sehingga materi yang telah disampaikan disaat kegiatan pelatihan & pendampingan mengupas secara detail tentang materi tersebut. Materi pendampingan yang disampaikan sebenarnya merupakan hasil dari diskusi terfokus antara pemateri dengan panita.

Gambar 7. Hasil Post Test



Hasil *post-test* menunjukkan hasil yang menggembirakan dimana data mengkonfirmasi tingkat pemahaman yang signifikan, baik dari unsur peserta kegiatan maupun panitia. Hal menguatkan penelitian Fibrianti (2023) tentang pentingnya internalisasi nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah melaui organisasi IPNU-IPPNU. Budaya organisasi dapat meresapkan nilai-nilai agamis termasuk aswaja (Nudin, 2017). bahwa keaktifan dalam mengikuti aktivitas IPNU IPPNU berperan besar terhadap motivasi belajar siswa terhadap pendalaman nilai agama (‘Arofani & Pramesti, 2021).

Evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan program pendampingan Makesta IPNU-IPPNU Komisariat Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo dalam rangka mengupayakan peningkatan kualitas akidah dan motivasi berorganisasi, maka sejatinya diperlukan pendekatan secara

komprehensif dahulu terhadap relasi antara input, output, outcome, serta impact dari kegiatan pendampingan tersebut.

Setelah kegiatan pendampingan kegiatan Makesta, hasil evaluasi mengkonfirmasi bahwa relasi baru terwujud antara Input-Output-Outcome, akan tetapi belum menyentuh pada relasi impact. Maka dari itu hasil evaluasi merekomendasikan, perlu ada program pendampingan lanjutan demi menambah hasil outcome, serta dapat menghadirkan impact positif (Iskhaq et al., 2022). Input dari kegiatan pendampingan berupa komponen fisik, dimana input mencerminkan sumber daya yang nantinya menghasilkan output. Input dimaksud yakni fasilitasi dari lembaga terkait, meliputi bantuan pelatihan tindak lanjut (Aminudin et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Setelah dibahas dan dianalisis, menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan kegiatan Masa Kesetiaan Anggota ini sangat efektif dalam memberi penguatan terhadap kesadaran akan sikap yang baik dalam hidup. Dampak positif kegiatan ini secara spesifik, terjadi peningkatan pemahaman akan budaya hidup sehat serta pentingnya berorganisasi. Program pendampingan lanjutan diperlukan agar para alumni kegiatan semakin berkembang dalam pola pikir dan semangat berorganisasi.

REFERENCES

- ‘Arofani, A. N., & Pramesti, S. L. D. (2021). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMK Islam Nusantara Kecamatan Comal. *TADRIB : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 174–184. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v7i2.4611>
- Aminudin, H., Iskhaq, M., & Syam, R. S. El. (2022). Asistensi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Melalui Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Di MA Takhassus Al-Qur’an Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(4), 01–11. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v4i4.146>
- Anggadewi, B. E. T. (2020). Dampak Psikologis Trauma Masa Kanak-kanak pada Remaja. *Journal of Counseling and Personal Development*, 2(2), 1–7. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/article/view/3387>
- Asnawi, H. S., Hidayatullah, R., Nur Amin, M., Asy, H., & Amrulloh, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro dalam Industri Kreatif Melalui Pembuatan Paper Bag. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2), 277–286.
- Asy’ari, A. Al, Rizqi, S., & Syam, R. S. El. (2022). Pendampingan Agenda Haflah Khatmil Qur’an Ke 45 Dan Haul KH. Muntaha Al-Hafidz Ke 18 (Al-Qur’an Sumber Kebahagiaan dan Spirit

- Kejayaan). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 547–557.
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.848>
- Atqia, W., & Jannah, R. (2021). Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja melalui Organisasi IPNU IPPNU Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa. *Nusantara*, 3(3), 326–339.
- Carvalho, N. A. R. de, Melo, S. S. e. S., Gouveia, M. T. de O., de Moraes, L. M. V., Santos, J. D. M., & Silva, R. S. de S. (2019). Quality of nursing care in a maternal intensive care unit. *Enfermeria Global*, 18(3), 83–126. <https://doi.org/10.6018/eglobal.18.3.342741>
- Cherni, H., Métayer, N., & Souliman, N. (2020). Literature review of locomotion techniques in virtual reality. *International Journal of Virtual Reality*, 20(1), 1–20.
<https://doi.org/10.20870/ijvr.2020.20.1.3183>
- Fatih, A., Suyud, R., & Syam, E. (2022). Pendampingan Tasyakur Kemerdekaan Republik Indonesia Di Kampung Krasak Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(3), 102–115.
<https://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK/article/view/63/68>
- Fibrianti, A. K., Najitama, F., & Soleh, A. N. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Organisasi IPNU IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Sempor. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 109–120.
- Iskhaq, M., Aminudin, H., Syam, R. S. El, & Machfudz, M. (2022). Pendampingan Re-Akreditasi SMP Takhassus Al-Qur'an Melalui Penilaian Kinerja Kepala Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(4), 09–23. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v1i4.37>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 12(2), 117–134.
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Khusnan, A., & Syaifullah, M. A. (2021). Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 43–51.
<https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.389>
- Mardatilla, A. (2022). Kenakalan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya Di Desa Senggigi, Kec.Batulayar, Kab.Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities*, 1(1), 43–56.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, 26(1), 60–75.
- Matović, N., & Ovesni, K. (2023). Interaction of quantitative and qualitative methodology in mixed methods research: integration and/or combination. *International Journal of Social Research Methodology*, 26(1), 51–65. <https://doi.org/10.1080/13645579.2021.1964857>
- Mukhlis, A., Riziq, M., & Susanto, H. (2021). Peran Komunitas Sosial Keagamaan dalam Meningkatkan

- Religiusitas Remaja: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan. *KOMUNITAS*, 12(1), 50–61. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3633>
- Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>
- Oliveira, L. B., Marvila, M. T., Fediuk, R., Vieira, C. M. F., & Azevedo, A. R. G. (2023). Development of a complementary precursor based on flue gas desulfurization (FGD) for geopolymeric pastes produced with metakaolin. *Journal of Materials Research and Technology*, 22, 3489–3501. <https://doi.org/10.1016/j.jmrt.2023.01.017>
- Rizki, R. H., Sunhaji, & Muflikhatul Hidayah. (2022). Penguatan Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Melalui Organisasi Ippnu Ippnu Di Desa Kroya. *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 4(1), 98–107. <https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v4i1.75>
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1), 364–373. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1727>
- Yang, J., & Lee, J. (2019). Application of sensory descriptive analysis and consumer studies to investigate traditional and authentic foods: A review. *Foods*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/foods8020054>